

**PENDAMPINGAN KEKIE: PENDAMPINGAN KELUARGA DALAM  
PENINGKATAN DETEKSI DINI IBU HAMIL RISIKO TINGGI**  
KEKIE ACCOMPANIMENT: FAMILY ACCOMPANIMENT IN INCREASING EARLY  
DETECTION IN HIGH-RISK PREGNANT WOMEN

*Dewi Nugraheni Restu Mastuti<sup>1</sup>, Yulis Indriyani<sup>2\*</sup>, Ardiana Priharwanti<sup>3</sup>, Isrofah<sup>4</sup>*  
*<sup>1-3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pekalongan*  
*<sup>4</sup>Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pekalongan*  
*Jl. Sriwijaya No.3 Bendan Kota Pekalongan*  
*email:\*([yulis@unikal.ac.id](mailto:yulis@unikal.ac.id)/ 085741983529)*

**ABSTRAK**

**Abstrak:** Kasus kematian ibu di Kota Pekalongan meningkat dalam 3 tahun terakhir meskipun tahun 2022 terjadi penurunan menjadi 7 kasus. Kelurahan Bandengan salah satu kelurahan wilayah pesisir utara Kota Pekalongan memiliki permasalahan kesehatan ibu dan anak. Kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan edukasi deteksi dini pada ibu hamil di Kelurahan Bandengan. Metode yang digunakan saat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara Community Development melalui kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan fisik (tekanan darah dan LILA). Peserta kegiatan terdiri dari 7 ibu hamil dan 6 anggota keluarga ibu hamil. Berdasarkan usia terdapat ibu hamil berusia 17-25 tahun (28,57%), 26-35 tahun (42,86%) dan >36 tahun (28,57%). Berdasarkan gestasi terdapat ibu hamil gestasi ke-1 (57,16%), ke-2 (14,28%), ke-3 (14,28%) dan ke-4 (14,28%). Berdasarkan usia kehamilan terdapat ibu hamil trimester I (14,28%) dan trimester III (85,72%). Berdasarkan pengukuran tekanan darah, terdapat ibu hamil dengan tekanan darah tinggi (14,28%) dan tekanan darah normal (85,72%). Berdasarkan pengukuran LILA, terdapat ibu hamil dengan LILA  $\leq 23,5$  (14,28%) dan LILA  $>23,5$  (85,72%). Diharapkan edukasi mampu meningkatkan literasi bahwa selama proses kehamilan dan menjelang proses persalinan ibu hamil berisiko tinggi harus menjalani dengan perasaan menyenangkan dan menjaga pola konsumsi gizi seimbang selama kehamilan.

**Kata kunci:** beresiko, ibu hamil, keluarga, pendampingan.

**Abstract:** Cases of maternal death in Pekalongan City have increased in the last 3 years, although in 2022 there will be a decrease in cases to 7 cases. Bandengan sub-district, one of the sub-districts in the northern coastal area of Pekalongan City, has maternal and child health problems. This mentoring activity aims to provide early detection education to pregnant women in Bandengan Village. The method used when implementing this community service is Community Development through counseling activities and physical examinations (blood pressure and LILA). The activity participants consisted of 7 pregnant women and 6 family members of pregnant women. Based on age, there are pregnant women aged 17-25 years (28.57%), 26-35 years (42.86%) and >36 years (28.57%). Based on gestation, there were 1st (57.16%), 2nd (14.28%), 3rd (14.28%) and 4th (14.28%) pregnant women. Based on gestational age, there were pregnant women in the first trimester (14.28%) and the third

*trimester (85.72%). Based on blood pressure measurements, there were pregnant women with high blood pressure (14.28%) and normal blood pressure (85.72%). Based on LILA measurements, there were pregnant women with LILA  $\leq$  23.5 (14.28%) and LILA  $>$  23.5 (85.72%). It is hoped that education will be able to increase literacy that during the pregnancy process and before the delivery process, high-risk pregnant women must experience it with a feeling of enjoyment and maintain a balanced nutritional consumption pattern during pregnancy.*

**Keywords:** *accompaniment, at risk, family, pregnant women*

## **PENDAHULUAN**

Capaian Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. Sehingga, dalam upaya menurunkan AKI di Indonesia, Kementerian Kesehatan memiliki 6 program yang diawasi tiap tahunnya antara lain pelayanan ibu hamil, pelayanan imunisasi tetanus toksoid difteri bagi wanita usia subur dan ibu hamil, pemberian tablet tambah darah pada ibu hamil, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, dan pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) (Yulianingsih et al., 2023; Amin & Asmiratih, 2021).

Badan Pusat Statistik (2021), menunjukkan bahwa kasus kematian ibu di Kota Pekalongan meningkat dalam 3 tahun terakhir. Tahun 2019 ada 6 kasus, tahun 2020 ada 9 kasus dan tahun 2021 ada 11

kasus. Namun, pada tahun 2022 telah terjadi penurunan kasus menjadi 7 kasus.

Masalah yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan, termasuk AKI tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor determinannya, antara lain status kesehatan ibu dan kesiapan untuk hamil, pemeriksaan antenatal saat masa kehamilan, pertolongan persalinan dan perawatan segera setelah persalinan, serta faktor sosial budaya.

Kelurahan Bandengan merupakan kecamatan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Dukuh yang dengan kondisi geografis yang berpotensi pada kerentanan ibu hamil. Beberapa program penanganan stunting juga difokuskan oleh Pemerintah Kota Pekalongan di wilayah tersebut. Mengingat Kelurahan Bandengan masih menjadi wilayah yang terdampak rob menahun dan memiliki banyak permasalahan kesehatan terutama yang menyangkut pada kesehatan ibu dan anak. Sebagai bentuk upaya akselerasi penurunan

angka kematian ibu diperlukan sebuah program pendampingan yang tidak hanya melibatkan ibu hamil namun juga keluarga sebagai lingkungan terdekat untuk turut mengidentifikasi tanda bahaya serta penyulit dalam persalinan serta mendukung kesehatan ibu hamil dan janinnya (Sugiharti et al, 2023).

Mengingat Kelurahan Bandengan masih menjadi wilayah yang terdampak rob menahun. Rob merupakan Selain hal tersebut, masih banyak permasalahan kesehatan seperti stunting yang masih belum dapat terselesaikan dengan baik dimulai dari hari pertama kehidupan pada kandungan hingga pada masa balita maka difokuskan oleh Pemerintah Kota Pekalongan di wilayah tersebut. Urgensi penanganan kematian ibu hamil ini tidak lagi menjadi perhatian Dinas Kesehatan saja, namun memerlukan dukungan kolaborasi dari seluruh elemen. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan edukasi deteksi dini pada ibu hamil meliputi deteksi tanda bahaya kehamilan pada anggota keluarga ibu hamil dan juga ibu hamil, gizi ibu hamil pada anggota keluarga ibu hamil dan juga ibu hamil serta persiapan persalinan sehat dan bersih serta pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan.

## **METODE**

Metode yang digunakan saat pelaksanaan pengabdian masyarakat ini secara *Community Development* menfokuskan pada kemandirian masyarakat melalui kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan fisik (tekanan darah dan LILA). Penyuluhan atau edukasi yang diberikan bermaksud untuk meningkatkan literasi deteksi dini pada ibu hamil dan anggota keluarga ibu hamil sehingga mereka dapat secara mandiri dalam hal deteksi dini risiko ibu hamil, gizi sehat untuk ibu hami serta persiapan persalinan sehat dan bersih serta pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan. Sementara pemeriksaan fisik yang dilakukan untuk melakukan skrining pada peserta kegiatan. Pemeriksaan tekanan darah menggunakan tensimeter dan pengukuran LILA dengan menggunakan pita LILA.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari Jumat, 8 Maret 2024 di Aula Kelurahan Bandengan yang berlokasi di Jalan Selat Karimata 415, Kelurahan Bandengan, Kecamatan Pekalongan Utara, Kota Pekalongan, Provinsi Jawa Tengah. Kegiatan diikuti oleh 7 ibu hamil, 6 anggota keluarga atau pendamping sehingga total peserta

sejumlah 13 orang. Kegiatan dibuka langsung oleh Bapak Lurah Bandengan (Muh Rusman Aji, SE) dan dihadiri oleh Ketua TP-PKK Kelurahan Bandengan, Kader Kesehatan dan PKB Kelurahan Bandengan. Kegiatan Berlangsung sekitar 120 menit dimulai pukul 09.00 sampai dengan 11.00 WIB.

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu pra kegiatan, kegiatan dan evaluasi (Prasetyorini & Prihati, 2023). Pra kegiatan merupakan kegiatan sosialisasi untuk memperoleh dukungan dari pihak mitra (Kelurahan Bandengan) sehingga kegiatan ini terselenggara dan koordinasi dengan kader kesehatan Kelurahan Bandengan untuk berkolaborasi mempersiapkan kegiatan tersebut. Kegiatan ini meliputi edukasi dan pemeriksaan. Edukasi pertama tentang *Happy Healthy Pregnant Class* meliputi bentuk dukungan suami, bentuk dukungan keluarga, perawatan sehari-hari bagi ibu hamil dan tanda bahaya kehamilan. Kemudian edukasi kedua tentang Pentingnya Asupan Gizi Seimbang bagi Ibu Hamil meliputi zat gizi yang dibutuhkan ibu hamil, dampak kurang gizi pada ibu hamil dan contoh menu sehat ibu hamil. Adapun media promosi kesehatan yang digunakan saat kegiatan berupa MMT, LCD, Kamera, Laptop,

Sound System dan Kabel Audio untuk menunjang saat menonton video senam ibu hamil. Akhir kegiatan ditutup acara demonstrasi dengan menyajikan menu sehat sederhana untuk ibu hamil.

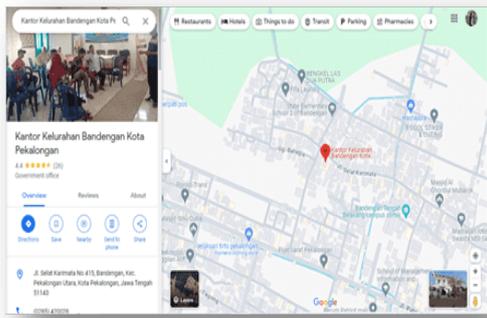
Adapun evaluasi merupakan tahapan untuk menilai respon dari ibu hamil yang diedukasi melalui tanya jawab dan diskusi interaktif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh 4 (empat) orang dosen dari bidang ilmu kesehatan masyarakat dan keperawatan serta melibatkan 2 (dua) orang mahasiswa. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

### **1. Sosialisasi**

Perencanaan kegiatan dimulai dengan survei lapangan oleh tim pengabdian masyarakat. Survei lapangan dilakukan pada bulan Februari 2024 Tim pengabdian melakukan diskusi dengan Pak Lurah Bandengan beserta staf terkait penentuan sasaran. Pada diskusi ini, tim pengabdian menawarkan beberapa solusi untuk menyelesaikan masalah yang ada di Kelurahan Bandengan terutama dalam rangka pencegahan dan mengatasi angka kematian ibu hamil.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra

Solusi yang ditawarkan adalah melakukan edukasi dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anggota keluarga ibu hamil yang berisiko dan ibu hamil yang berisiko di Kelurahan Bandengan sebagai persiapan dalam proses persalinan dan pencegahan angka kematian ibu hamil (Yulianingsih et al, 2023). Harapannya anggota keluarga ibu hamil yang berisiko dan ibu hamil ada perubahan-perubahan pengetahuan dan keterampilan dalam persiapan proses persalinan dan pencegahan kematian ibu hamil. Solusi ini disetujui oleh mitra pengabdian dan akan dilaksanakan pada bulan Maret 2024.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Solusi atas permasalahan yang telah disetujui oleh Lurah Bandengan dan ketua TP-PKK Kelurahan Bandengan sebagai mitra pengabdian, dilaksanakan dengan

sasaran ibu hamil yang berisiko dan anggota keluarga ibu hamil yang berisiko. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari identifikasi karakteristik peserta penyuluhan penerima edukasi Gizi Ibu Hamil melalui memberikan edukasi tentang menu sehat kaya gizi untuk ibu hamil dan edukasi persiapan persalinan sehat serta pencegahan risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan.



Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat di Kelurahan Bandengan

Peserta kegiatan berjumlah 7 (tujuh) orang ibu hamil yang berisiko dan 6 (enam) orang anggota keluarga yang mendampingi

ibu hamil yang berisiko warga Kelurahan Bandengan dengan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Usia Ibu Hamil

No	Usia Ibu Hamil (tahun)	(n=7)	%
1	17-25	2	28,57
2	26-35	3	42,86
3	>36	2	28,57
Total		7	100

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat ibu hamil berusia 17-25 tahun sebanyak 28,57% (2 orang) dan ibu hamil berusia 26-35 tahun sebanyak 42,86% (3 orang) dan ibu hamil berusia >36 tahun sebanyak 28,57% (2 orang).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gestasi

No	Gestasi	(n=7)	%
1	1	4	57,16
2	2	1	14,28
3	3	1	14,28
4	4	1	14,28
Total		7	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat ibu hamil gestasi ke-1 sebanyak 57,16% (4 orang), ibu hamil gestasi ke-2 sebanyak 14,28% (1 orang), ibu hamil gestasi ke-3 sebanyak 14,28% (1 orang) dan ibu hamil gestasi ke-4 sebanyak 14,28% (1 orang).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan

No	Usia Kehamilan	(n=7)	%
1	Trimester I	1	14,28
2	Trimester II	-	-
3	Trimester III	6	85,72
Total		7	100

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa terdapat ibu hamil trimester I sebanyak 14,28% (1 orang) dan ibu hamil trimester III sebanyak 85,72% (6 orang).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tekanan Darah Ibu Hamil

No	Tekanan Darah	(n=7)	%
1	Tinggi	1	14,28
2	Normal	6	85,72
3	Rendah	-	-
Total		7	100

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa terdapat ibu hamil dengan tekanan darah tinggi sebanyak 14,28% (1 orang) dan ibu hamil dengan tekanan darah normal sebanyak 85,72% (6 orang).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi LILA Ibu Hamil

No	LILA (cm)	(n=7)	%
1	≤ 23,5	1	14,28
2	> 23,5	6	85,72
Total		7	100

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa terdapat ibu hamil dengan LILA  $\leq$  23,5 sebanyak 14,28% (1 orang) dan ibu hamil dengan LILA  $>23,5$  sebanyak 85,72% (6 orang).

Sosialisasi merupakan suatu bagian upaya yang dapat dilakukan seseorang untuk menyampaikan pengetahuan, nilai dan norma untuk dipahami oleh masyarakat (Christiana & Kurniawati, 2022).

Program edukasi gizi ibu hamil bertujuan untuk mengingatkan kembali kepada masyarakat terutama warga Kelurahan Bandengan terutama ibu hamil yang berisiko tentang pentingnya asupan gizi yang seimbang. Terkadang para ibu hamil yang memiliki risiko mengabaikan asupan gizi ibu hamil, harapannya dengan menghadirkan salah satu anggota keluarga terdekat dapat serta memberikan dukungan mengurangi risiko ibu hamil dalam pencegahan komplikasi selama masa kehamilan dan persiapan persalinan dengan mengingatkan ibu hamil untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi.

Upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Kondisi kesehatan

ibu dan anak di Indonesia saat ini masih sangat penting untuk ditingkatkan serta mendapat perhatian khusus. Hal ini secara keseluruhan disebabkan latar belakang dan penyebab kematian ibu, menyangkut aspek medis yang harus ditangani oleh tenaga kesehatan. Penyebab kematian ibu secara berurutan disebabkan terjadinya pendarahan, eklamsia, infeksi, persalinan lama dan keguguran.

Upaya yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan kesehatan ibu adalah mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat melalui program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) yang memerlukan dukungan keterlibatan keluarga. Kegiatan di keluarga dan masyarakat yang dapat difasilitasi oleh bidan dan pihak akademisi dalam rangka mensosialisasikan pentingnya meningkatkan peran aktif suami, keluarga, dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan persiapan dalam menghadapi kemungkinan terjadinya komplikasi pada saat hamil, bersalin dan nifas. Perencanaan menggunakan metode Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan dapat dilakukan melalui peningkatan peran aktif keluarga dan masyarakat dalam merencanakan persalinan yang aman dan

persiapan menghadapi komplikasi dan tanda bahaya selama kehamilan dan proses persalinan serta bayi baru lahir bagi ibu sehingga melahirkan bayi yang sehat (Mardiyanti et al., 2023).

Edukasi persiapan persalinan sehat serta pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dengan ibu hamil yang berisiko dan anggota keluarga terdekat yang mendampingi dengan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan (Mariati et al, 2023).

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini masih tingginya ibu-ibu hamil berisiko yang belum mengerti tentang persiapan persalinan ditandainya dengan banyaknya ibu-ibu hamil berisiko yang belum mengerti tentang tanda-tanda persalinan, persiapan/ perlengkapan yang harus disiapkan ketika bersalin, dan bagaimana menghadapi kegawatdaruratan, dibuktikan banyak ibu hamil yang berisiko menanyakan beberapa hal seperti pencegahan risiko-risiko yang bisa terjadi selama kehamilan dan persiapan persalinan. Merujuk hal tersebut maka dirasa perlu peningkatan pengetahuan tentang persiapan selama

menjalankan kehamilan yang berisiko sampai persalinan yang mana diharapkan selama menjalankan kehamilan yang berisiko dengan perasaan yang menyenangkan sampai masuk masa persalinan ibu dapat bersalin secara aman, nyaman, ibu dan bayi sehat selamat (Nuraida & Putri, 2024).

Kegiatan edukasi ditutup dengan acara demonstrasi menyajikan menu sehat sederhana untuk ibu hamil. Harapannya agar ibu hamil dan pendamping lebih memahami bahwa menu makanan untuk nutrisi ibu hamil tidaklah selalu yang mahal selagi yang sederhana namun dengan gizi yang cukup masih dapat disediakan.



Gambar 3. Demonstrasi Menyajikan Makanan Menu Sehat Sederhana untuk Ibu Hamil

### 3. Evaluasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diakhiri dengan interaksi tanya jawab dan

memberikan gambaran salah satu pencegahan masalah selama kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang sehat dengan menunjukkan beberapa menu gizi yang seimbang kepada ibu hamil yang berisiko.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen Universitas Pekalongan. Mitra pada kegiatan ini adalah Kelurahan Bandengan Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pemberdayaan mitra untuk dapat turut serta dan berperan aktif dalam pencegahan dan upaya penurunan AKI, Peserta kegiatan yang berjumlah 13 orang mengikuti kegiatan dengan baik. Hasil yang didapat, peserta menjadi lebih paham bahwa selama proses kehamilan dan menjelang proses persalinan ibu hamil berisiko tinggi harus menjalani dengan perasaan menyenangkan dan selalu menjaga pola konsumsi agar tetap terpenuhi asupan gizi seimbang selama kehamilan dan mempersiapkan persalinan yang sehat. Peserta antusias dan aktif bertanya ketika pemberian pengetahuan dan keterampilan berupa

edukasi gizi ibu hamil dan edukasi persiapan persalinan sehat serta pencegahan komplikasi kehamilan dan persalinan.

Tim pengabdian menyarankan agar Pemerintah Tingkat Kelurahan dan pengurus PKK bekerjasama dengan Puskesmas dapat lebih memprioritaskan ibu hamil berisiko tinggi yang ada di wilayah Kelurahan Bandengan dengan meningkatkan program kelas ibu hamil menjadi role model dan agen perubahan bagi masyarakat Kelurahan Bandengan dalam pencegahan penurunan AKI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M.A. and Asmiratih (2021) 'Pendampingan Ibu Hamil dalam Persiapan Persalinan Pada Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal ABDIMAS Panrita*, 2(2), pp. 31–34. Available at: <https://doi.org/10.37362/jap.v2i2.726>.
- Christiana, I. and Kurniawati, I. (2022) 'Pendampingan Ibu Hamil Resiko Tinggi Melalui Program OSOC (One Student One Client) di Wilayah Puskesmas Kelir Banyuwangi', *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(3), pp. 712–719. Available at: <https://doi.org/10.33379/icom.v2i3>.

- 1892.
- Mardiyanti, I. *et al.* (2023) 'Pemberdayaan Ibu Hamil dan Keluarga Dalam Melakukan Deteksi Dini Kehamilan Beresiko dengan Memanfaatkan Buku KIA Tahun 2020 Dan Aplikasi D'risk', *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), pp. 3131–3135. Available at: <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6424>.
- Mariati *et al.* (2023) 'Pendampingan Kelompok Jarestitiput dalam Pencegahan Risiko Tinggi pada Ibu Hamil', *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 43–49.
- Nuraida, I. and Putri, D.L. (2024) 'Edukasi Kesehatan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Kesehatan Balita', *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(01), pp. 85–92.
- Prasetyorini, H. and Prihati, D.R. (2023) 'Pemberian Self Education Kader Dalam Upaya Pencegahan Kehamilan Beresiko Tinggi pada Ibu Hamil di Kecamatan Tugu Semarang', *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 2(3), pp. 310–324. Available at: <https://bnr.bg/post/101787017/bsp-za-balgaria-e-pod-nomer-1-v-buletinata-za-vota-gerb-s-nomer-2-pp-db-s-nomer-12>.
- Sugiharti, I. *et al.* (2023) 'Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu Hamil Melalui Edukasi Pencegahan Penyulit Kehamilan dengan Sigap Resti (Resiko Tinggi)', *Jurnal Abdimas (Journal of Community Service): Sasambo*, 5(1), pp. 193–203.
- Yulianingsih, E. *et al.* (2023) 'Peningkatan Keterampilan Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Faktor Risiko Kehamilan Melalui Pemberdayaan Kader', *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(1), p. 116. Available at: <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i1.11836>.